



ANALISIS PERKEMBANGAN ELECTRONIC DATA PROCESSING TERHADAP KEGIATAN INTERNAL AUDIT PADA SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA

Hanna Nurina^{1*}, Maya Damayanti², Tomy Rizky Izzalqurny³
^{1,2}Universitas Jember
³Universitas Negeri Malang

*damaya66@gmail.com

Abstrak

EDP berpengaruh dalam melakukan audit internal yakni dengan membantu pelaksanaan kinerjanya secara efektif dan efisien. Begitu banyak data yang disajikan untuk survey, pemrosesan data elektronik merupakan system yang tepat untuk membantu perbaikan kualitas pelaksanaan audit internal sebuah perusahaan. Sistem yang general pada komputer merupakan system operasi yang sering digunakan. Electronic Data Processing mempunyai efek terhadap pelaksanaan audit internal di sector perbankan di Indonesia. Pengaruh dari system pengolahan data elektronik tidak hanya berdampak positif, melainkan juga adanya beberapa pengaruh negative yang dijumpai, antara lain: saat terdapat data yang corrupt, terjadi kecacatan pada perangkat keras computer dan file tidak mempunyai cadangan data pada device lain, dan pelaksanaan EDP memiliki tingkat kesukaran yang lebih tinggi daripada menggunakan system manual, sehingga perlu adanya tenaga ahli yang handal untuk menggunakan system computer tersebut guna mempermudah para auditor internal saat pengoperasian audit.

Kata Kunci: Audit Internal, Electronic Data Processing

Abstract

EDP is influential in conducting internal audits by assisting the implementation of its performance effectively and efficiently. So much data is presented for surveys, electronic data processing is the right system to help improve the quality of the implementation of a company's internal audit. The general system on a computer is an operating system that is often used. Electronic Data Processing has an effect on the implementation of internal audits in the banking sector in Indonesia. The influence of the electronic data processing system does not only have a positive impact, but also some negative effects encountered, including: when data is corrupted, there is a defect in computer hardware and files do not have data backups on other devices, and the implementation of EDP has a high level of higher difficulty than using a manual system, so there is a need for reliable experts to use the computer system to make it easier for internal auditors during audit operations.

Keyword: Audit Internal, Electronic Data Processing

PENDAHULUAN

Saat ini terdapat cukup banyak suatu perusahaan yang sama – sama bersaing dengan kuat. Semua perusahaan harus mampu mengoperasikan kegiatan usaha secara baik dan benar agar mampu bertahan dalam persaingan. Salah satu persyaratan suatu organisasi dikatakan layak, yakni organisasi dapat bebas dari berbagai kecurangan baik kecurangan yang terlibat di dalam organisasi ataupun dari luar organisasi tersebut. Memastikan suatu organisasi apakah terjadi fraud, organisasi diwajibkan melaksanakan proses auditing, kegiatan audit tersebut dilakukan oleh seorang profesional dalam bidangnya yang disebut sebagai auditor. Pengolahan data elektronik auditing attau sering disebut sebagai Electronic Data Processing (EDP) adalah sebuah makna yang sering disebut sebagai proses penilaian dan pengumpulan bukti, berguna sebagai

penentu sistem computer dapat berperan sebagai pengaman harta, pemelihara kebenaran suatu data maupun mpencapaian suatu tujuan perusahaan dengan efektif dan menggunakan aset perusahaan secara cermat dan juga tepat.

Objek studi yang dipilih oleh peneliti yakni Sektor Perbankan di Indonesia. Sektor perbankan adalah sebuah sektor utama dalam menjalankan perekonomian sebuah Negara. UU No. 10 Tahun 1998 merupakan Undang-Undang yang menata tentang Perbankan yang ada di Indonesia. Berdasarkan UU tersebut, tupoksi penting dari perbankan diIndonesia adalah pengumpul dan pengalir keuangan masyarakat. Alasan memilih objek tersebut karena sektor perbankan di Indonesia telah menjadi wadah kepercayaan bagi warga Indonesia. Sektor perbankan di Indonesia bekerja sangat baik dengan kemampuannya yang dapat diandalkan untuk mengumpulkan anggaran dari warga melewati pinjaman baik berupa pinjaman uang / kredit. Tentu saja, begitu banyak aktivitas perusahaan berbasis industry di industry perbankan sehingga perhatian khusus diberikan pada proses pelaksanaan kegiatan audit internal perusahaan menggunakan pemrosesan data elektronik. Tetapi, melakukan audit internal terhadap pengolahan data secara manual tentu tidak sama dengan melakukan audit internal terhadap pengolahan data secara elektronik. Sehingga terdapat sebuah kemungkinan, bahwa kegiatan pengolahan data berbasis elektronik mempengaruhi proses audit internal.

KAJIAN PUSTAKA

Definisi Audit

Auditing adalah proses peninjauan yang dilakukan dengan cara sistematis dan kritis, oleh seseorang yang independen atas laporan keuangan suatu perusahaan, yang telah dibuat oleh manajemen, serta catatan pembukuan dan bukti pendukung lainnya. hal tersebut bertujuan agar mampu memeberikan pendapat tentang kewajaran suatu laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Sukrisno Agoes (2018:4).

Auditing merupakan ilmu yang diolah dan digunakan sebagai penelitian untuk memperoleh dan mengevaluasi pengendalian tersebut yang bertujuan sebagai pemberian keamanan dan perlindungan guna pengidentifikasi kecurangan dan penyimpangan yang dilakukan suatu perusahaan. Proses audit dikerjakan oleh pihak yang mempunyai sikap objektif, berkompeten dan tidak memihak yang disebut sebagai auditor. Proses audit dibutuhkan oleh perusahaan karena dari proses audit terssebut seorang akuntan dapatt membbberikan kesimpulan, pernyataan terhadap kelayakan dan kewajaran suatu laporan keuangan yang berdasarkan standar auditing internasional yang berlaku umum.

Dari berbagai pendapat para terdahulu terkait pengertian audit, dapat ditarik kesimpulan bahwa audit adalah sebuah langkah-langkah sistematis pengumpulan juga penilaian informasi data oleh pihak profesional yang diperoleh dari suatu instansi dengan tujuan sebagai penentu dan pelaporan keselarasan data yang didapat dan kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan dan penyampaian hasil pada entitas yang mempunyai kepentingan.

Dalam setiap perusahaan tentunya mempunyai masing-masing goals yang sebelumnya telah dibuat, untuk meraih semua goals yang telah dirancang diperlukan suatu pengendalian internal. Untuk meraih goals tersebut, auditor perlu melaksanan beberapa aktivitas antara lain: meneliti dan melakukan penilaian kebaikan, menelaah apakah system pengendalian internal telah diterapkan dengan cukup baik, system operasional dan manajemen juga sebagai pengembangan pengendalian yang efisien dan efektif dengan biaya yang terjangkau dan memastikan kepatuhan terhadap suatu prosedur, kebijakan maupun rencana yang sudah di atur oleh seorang manajemenn.

Dalam melaksanakan suatu pemeriksaan, ada berbagai bentuk audit yang dikerjakan oleh suatu auditor yang telah sesuai dengan tujuan pelaksanaan suatu pemeriksaan. Menurut Agoes (2018:11) dilihat dari bentuk pemeriksaan, audit dapat dibedakan atas manajemen audit, pemeriksaan ketaatan, pemeriksaan intern dan computer audit. Menurut Bayangkara (2018:4) Jenis dari audit telah dibagi menjadi 4 (empat) yang antara lain audit kepatuhan, audit laporan keuangan audit internal, dan audit operasional.

Audit Internal

Audit Internal adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan bagian internal auditor suatu perusahaan, terhadap suatu laporan keuangan dan catatan dari akuntansi suatu perusahaan, ataupun ketaatan suatu kebijakan dari puncak manajemen yang ditentukan, juga ketaatan akan aturan pemerintah juga ketentuan yang berasal dari ikatan profesi yang sedang berlaku Sukrisnoo (2017:218). Sedangkan menurut Beasley, dkk (2019) internal audit merupakan sebuah kendali perusahaan untuk menghitung dan melaksanakan evaluasi efektivitas perusahaan.

Electronic Data Processing

Audit Electronic Data Processing (EDP) atau Informasi System Audit. Adalah suatu tahap pengumpulan dan peng evakuasian data yang digguunakan sebagai penetapan sebuah system aplikasi dari sebuah pengkomputerisian sudah diaplikasikan dan peng aplikasian suster pengendalian sudah seimbang secara baik dan benar. Pengelolaan data secara electronic adalah rangkaian dari kegiatan yang mempunyai tujuan dan maksud sebagai penyedia informasi menggunakan komputer yang meliputi memproses, mengumpulkan, menyimpan dan juga mengawasi suatu hasil dari prngolahan tersebut Soendang P. Siagian (2018:15)

Pengendalian Internal pada EDP

Perencanaan yang mencakup suatu susunan instansi maupun organisasi yang menggunakan semua strategi dalam perusahaan yang bertujuan melindungi suatu perusahaan, mhartta suatu perusahann, memeriksa kebenaran dan ketelitian data akuntansi, membantu pencukupan keputusan manajemen yang telah ditetapkan, mendorong efisiensi. selain itu pengendalian internal perusahaan merupakan susaru cara untuk mengawasi, mengarahkan dan mengukur suberdayya dari suatu organisasi, hal tersebut berperan penting untuk mendeteksi dan mencegah kecurangan (fraud) dan melindungi sumberdaya perusahaan tersebut baik yang berwujud maupun tidak berwujud.

Dampak Electronic Data Processing terhadap Audit Internal, Pengendalian, dan Auditing Dalam hal ini auditor harus paham mengenai system computer diikarenakan hal tersebut mempunyai dampak yang cukup signifikan terhadap cara yang digunakan perusahaan dalam bisnisnya, pengaruh pemrosesan data elektronik terhadap audit internal disebutkan di dalam salah satu jurnal penelitian (Utomo:2006) yang dikutip dalam ningsih (2018) terdapat beberapa dampak antara lain: Pemakaian device komputer untuk menjalankan tugas auditing agar meringankan menjadi lebih efektif dan efisien dan Adanya perubahan yang terjadi dalam setiap sistem pengolahan data yang menggunakan komputer yang berada di dalam lingkungan auditor.

Penelitian Terdahulu

Dari penelitian terdahulu yang berjudul Pengolahan data akuntansi dengan sistem Electronic Data Processing (EDP) oleh Dharmawangsa (2021) menyimpulkan bahwa, perusahaan yang diteliti membutuhkan komputer dengan sistem Electronic Data Processing (EDP) digunakan

menjadi alat penolong dalam pemrosesan datanya, mengingat lagi perusahaan tersebut merupakan perusahaan ternama dengan volume data yang jua cukup besar, arus data yang deras dan kebutuhan informasi yang up to date bagi manajemen.

Judul pengaruh teknik audit menggunakan komputer, pelatihan profesional, dan etika terhadap kinerja auditor oleh Praktiyasa dan Widhiyani (2018), dengan hasil penelitian menyimpulkan bahwa kinerja auditor memberikan pengaruh baik terhadap pelatihan profesional dan etika profesi. Hal ini menyatakan bahwasanya semakin tinggi pemakaian TABK dan auditor yang taat pada etika profesi, menyebabkan kinerja auditor semakin handal dan meningkat..

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Survei ini memakai jenis metode penelitian kualitatif, yakni sebuah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan pendekatan induktif untuk analisis.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian bertempat di Jl. Nias 1/10 Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2022 hingga selesai.

Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sumber data yang digunakan didapat dari situs web yang legal atau resmi dari perusahaan yang bersangkutan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data, dilakukan menggunakan metode observasi dan wawancara.

1. Observasi, merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara menganalisis data data yang diperoleh melalui situs website resmi sektor perbankan yang bersangkutan.
2. Wawancara, yakni metode pengumpulan data menggunakan proses tanya jawab oleh seseorang yang bersangkutan dengan kasus yang akan diteliti lebih lanjut. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan tanya jawab pada divisi Kepatuhan Audit dan Manajemen Resiko disalah satu sektor perbankan yang ada di Kabupaten Jember.

Metode dan Proses Analisis

Metode yang dipakai, yakni metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan atau menguraikan sesuatu berdasarkan fakta yang ada. Peneliti mengumpulkan data dengan cara metode wawancara semi terstruktur untuk mengambil alur dalam pengumpulan data yang diperlukan terhadap pihak yang menjadi responden (bagian internal audit). Selanjutnya, peneliti melaksanakan observasi terhadap perusahaan melalui situs web resmi perbankan yang dituju untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang telah diperoleh, direview untuk memilah data-sata apa saja yang menjadi fokus pada penelitian untuk dianalisis. Proses analisis tersebut dilakukan sebagai acuan adanya perkembangan proses data elektronik pada kegiatan audit internal sebuah sektor perbankan. Kemudian, peneliti memadankan hasil yang telah dianalisis apakah sudah sesuai dengan teori-teori yang sudah ada. Setelah proses analisis, metode selanjutnya yakni penulis dapat mengambil kesimpulan yang tepat dengan tujuan penelitian yang telah dibuat sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asumsi Internal Auditor tentang Pemrosesan Data Elektronik terkait Dengan Proses Audit Internal

Menurut auditor internal, EDP berpengaruh dalam melakukan audit internal yakni dengan membantu pelaksanaan kinerjanya secara efektif dan efisien. Begitu banyak data yang disajikan untuk survey, pemrosesan data elektronik merupakan system yang tepat untuk membantu perbaikan kualitas pelaksanaan audit internal sebuah perusahaan. Sistem yang general pada komputer merupakan system operasi yang sering digunakan.

Kekuatan dan Kekurangan pelaksanaan Electronic Data Processing bagi Audit Internal

Terdapat beberapa kekuatan atau manfaat penggunaan EDP yang bersumber pada hasil wawancara dengan auditor internal:

1. Teknik audit dilakukan secara tepat waktu dan efisien, sehingga memudahkan dalam melakukan proses audit saat menggunakan pemrosesan data elektronik.
2. Mencegah adanya kekeliruan saat melakukan proses data daripada melaksanakan proses data tersebut secara manual.
3. Terdapat tupoksi pengoperasian yang akurat dan aman.
4. Lebih konsisten dibandingkan system manual.

Selain memiliki kekuatan, Audit internal Electronic Data Processing juga memiliki kelemahan, antara lain:

1. Membuang banyak waktu dan memperlambat prosedur audit ketika terdapat file hasil EDP yang hilang tanpa adanya backup file.
2. Memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi dibandingkan menggunakan system manual, sehingga perlu keahlian yang tepat.

Implementasi Audit Internal

Teknik yang digunakan oleh auditor internal selaras dengan Surat Edaran milik Otoritas Jasa Keuangan terkait pengoperasian fungsi audit. Prosedur implementasi audit dilaksanakan dengan melewati lima proses audit, yakni tahap persiapan audit, proses persiapan audit, melaksanakan fungsi audit, melaporkan hasil audit, dan menindaklanjuti hasil audit.

Alterasi pada Lingkungan Auditor Internal

Berdasarkan hasil interview dengan auditor internal, mutasi yang dijumpai seperti, membutuhkan adanya pengetahuan konsep terkait Electronic Data Processing yang dapat dihubungkan oleh seorang auditor. Alterasi lainnya adalah terdapat kesukaran dari system EDP pada peningkatan proses yang terjadi di software dan hardware yang dipakai, sehingga auditor seringkali menghubungi seorang ahli computer yang memahami beberapa istilah pada system computer.

Perubahan pada Sistem Electronic Data Processing

Alterasi yang timbul dalam system pemrosesan data elektronik mempunyai pengaruh terhadap audit trail yakni pada saat pencadangan file, data dicadangkan pada disk, daripada dengan prosedur pemrosesan manual yang masih dalam berupa catatan dan dicadangkan secara manual.

Implementasi auditor internal terkait EDP

Menurut Reza (2021), Electronic Data Processing dapat diartikan menjadi “output by electronic as distinguished from mechanical means and the collection of any form of data”.

Menurut Budilaksono (2019), EDP Audit merupakan sebuah prosedur menimbun file dan menilai fakta guna menepatkan apakah system computer dapat saving asset, menjaga kevalidan data, dapat mencapai goal perusahaan secara efektif dan hemat”. Dari seluruh opini auditor internal, mampu dilihat bahwa para auditor dapat menafsirkan secara baik terkait EDP yang selaras dengan teori-teori EDP yang ada. Audit internal dapat menggerakkan segala tupoksi dengan kualitas kinerja yang baik. Auditor internal mampu mengatasi setiap progress menggunakan prosedur audit internal dengan system computer.

Kekuatan dan Kelemahan pelaksanaan Electronic Data Processing bagi Audit Internal

Tahapan audit secara tradisional atau manual dan secara elektronik tidak mempunyai pembeda, dan pada dasarnya sama. Tetapi, saat dibandingkan proses audit yang menggunakan computer mempermudah kinerja para auditor internal di sector perbankan yang ada di Indonesia. Dapat dipantau dengan penggunaan waktu yang disiplin dan tepat, sehingga tahapan audit dapat terealisasi dengan waktu yang efisien. Hal tersebut juga telah dijabarkan oleh Porter dan Perry (2018), yakni harapan yang dilihat dari system computer untuk pengerjakan fungsi fungsi audit yang lebih tepat dan akurat. Tahapan audit internal menggunakan EDP mampu melindungi adanya kecurangan atau penyimpangan saat pelaksanaan prosedur audit daripada dengan proses secara manual. Selain itu, tahapan menggunakan EDP dapat dilaksanakan secara konsisten dan efisien.

Pelaksanaan audit internal di beberapa sector perbankan di Indonesia yang menggunakan system computer / EDP juga mempunyai kelemahan. Saat adanya kecurangan sebuah file tanpa melaksanakan backup data terlebih dulu tentunya dapat memperlama waktu operasional tahapan pengerjaan audit internal. Selain itu, pelaksanaan audit yang menggunakan Electronic Data Processing memerlukan seorang ahli auditor yang mampu menjalankan system computer dengan baik, karena penggunaan system EDP tersebut memiliki tingkat kerumitan yang tidak mudah saat pelaksanaan peningkatan software atau program yang tersedia.

Implementasi Audit Internal

Proses tahapan yang dilakukan oleh auditor internal EDP sama dengan tahapan audit internal secara manual. Dapat dilihat dari proses tahapan audit internal dengan system EDP yang dilaksanakan di beberapa sector perbankan di Indonesia tidak berbeda sebelum menggunakan system computer, yakni dengan melewati proses-proses yang wajib selaras dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan. Berikut bagan tahap kegiatan audit internal menurut Hasil Olahan (2019):



Alterasi pada Lingkungan Auditor Internal

EDP dapat menyebabkan alterasi pada environment auditor seperti perlu mengerti konsep dan terminology pembuatan data, auditor wajib berkomunikasi dengan manajemen system computer dan teknisi computer, dengan lingkungan auditor berubah disebabkan oleh fakta bahwa computer merupakan jumlah device yang banyak digunakan perusahaan. Hal yang sama terjadi pada audit internal di sector perbankan di Indonesia. Alterasi-alterasi lingkungan auditor yang terjadi, misalnya auditor internal yang lebih aktif, tetapi komunikasi antara auditor internal bersama bagian teknisi computer yang juga lebih tinggi, karena melihat kembali kesukaran yang ada pada system computer yang perlu dimengerti oleh ahli auditor internal.

Perubahan pada Sistem Electronic Data Processing

Penyebab yang terjadi pada pemrosesan data elektronik terdapat pada audit trail. “Pada sebuah system computer, alterasi besar terbentuk saat pencatatan transaksi akuntansi dan financial yang menyebarkan perubahan jejak audit” dijelaskan pada jurnal penelitian Utomo (2019). Pada audit internal di beberapa sector perbankan di Indonesia, alterasi yang telah terjadi pada system

EDP yakni penyimpanan data yang telah dicadangkan dalam bentuk disk, sehingga mempermudah auditor internal saat menindak lanjuti data data yang telah diaudit sebelumnya..

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa Electronic Data Processing mempunyai efek terhadap terlaksananya audit internal di sector perbankan di Indonesia sebagai berikut:

1. Pengetahuan terkait Electronic Data Processing harus dimiliki oleh seorang auditor Internal dalam melakukan pelaksanaan audit internal organisasi karena hal ini bersifat rumit sehingga membutuhkan keahlian khusus.
2. Lebih efisien, konsisten, dan keamanan terjaga karena dapat memberikan password di dalam computer yang dimana hal tersebut tidak berlaku jika audit internal dilakukan secara manual.
3. Terjadinya hubungan yang lekat antara teknisi computer dengan seorang auditor, untuk mempermudah pemahaman terkait tingkat kesukaran atau terjadinya error pada saat penggunaan system computer.
4. Electronic Data Processing mengalami alterasi yakni memberikan efek terhadap jejak audit, atau yang sering disebut dengan audit trail.
5. Pengaruh dari system pengolahan data elektronik tidak hanya berdampak positif, melainkan juga adanya beberapa pengaruh negative yang dijumpai, antara lain: saat terdapat data yang corrupt, terjadi kecacatan pada perangkat keras computer dan file tidak mempunyai cadangan data pada device lain, dan pelaksanaan EDP memiliki tingkat kesukaran yang lebih tinggi daripada menggunakan system manual, sehingga perlu adanya tenaga ahli yang handal untuk menggunakan system computer tersebut guna mempermudah para auditor internal saat pengoperasian audit.

Menurut hasil analisa yang telah dilakukan dan dianalisis oleh peneliti, bahwa peneliti mempunyai beberapa saran yakni:

1. Bagi organisasi, system teknologi computer yang mampu mempermudah pelaksanaan audit internal sudah dilakukan dengan baik sehingga diharapkan untuk mempertahankan kelebihan tersebut. Auditor yang memiliki pemahaman kurang terkait dengan system EDP, dapat diatasi dengan cara pengadaan sebuah seminar pelatihan bagi auditor internal dengan harapan agar nantinya para auditor internal memiliki skill yang baik dan terjamin.
2. Organisasi disarankan menggunakan software application yang mempunyai upgrade fitur secara bertahap, dengan tujuan agar selalu dapat mengikuti pembaharuan fitur baru yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., dan Trisnawati. E. 2016. *Praktikum Audit*. Salemba Empat, Jakarta. Artayana, I.M. 2015. *Pengolahan Data Elektronik*. Diakses pada 21 Maret 2022
- Arens, A.A., Elder. R.J., dan Beasley. M.S. 2014. *Auditing dan Jasa Assurance*. Edisi Kelima belas. Jilid 2. Erlangga, Jakarta.

Hariyanto, B. 2012. Pengertian EDP (Electronic Data Processing). Diakses pada 21 Maret 2022

Titarsole. 2019. Analisis Dampak Electronic Data Processing (EDP) Terhadap Pelaksanaa Audit Internal Pada PT. BPR BANK PRISMA DANA MANADO. Universitas Sam Ratulangi.

Diakses pada 22 Maret 2022.

Jasmat. 2010. Analisis Penerapan Electronic Data Processing (EDP) Dalam Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Citra Riau Sarana Kabupaten Kuantan Singingi. Skripsi.

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru. Diakses pada 21 Maret 2022.

Nengsih, Y.C. 2017. Pengendalian internal, Dampak Electronic Data Processing Terhadap Pengendalian Internal.

Utomo, A.P. 2006. Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Proses Auditing dan Pengendalian Internal. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*. 9(2): 66-74.

Irmawati, N. 2015. Jenis-jenis Audit. Diakses pada 21 Maret 2022

Utomo, A.P. 2006. Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Proses Auditing dan Pengendalian Internal. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*. 9(2): 66-74. Diakses pada 20 April 2022

Utami, N.W. 2017. Mengetahui Pengertian Audit, Jenis, dan Tahapan Pelaksamaannya. <http://www.jurnal.id/id/blog/2017-mengetahui-pengertian-audit-jenis-dan-tahapan-pelaksanaannya/>. Diakses pada 21 April 2022